

Analisis Peran Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perindustrian, Perdagangan, Energi, dan Sumber Daya Sumatera Utara Bidang Ilmea (Pengembangan Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka)

Putri Ranggaini Caniago

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ranganicaniago@gmail.com

Laylan Syafina

Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: laylansyafina@uinsu.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to determine the role of employee work facilities at the North Sumatra Department of Industry, Trade, Energy and Resources in the field of ILMEA (Development of Metal Machinery Electronics and Various Industries). The method used in this research is descriptive qualitative research method. The results of this study indicate that there is a role for work facilities in employee performance at the office of the North Sumatra Department of Industry, Trade, Energy and Resources in the field of ILMEA (Development of Metal Machinery Electronics and Various Industries). This is indicated by the work done by employees will be more effective if they have adequate facilities.*

Keywords: *work facilities, employee performance, industry, trade, energy and resources office of North Sumatra, ILMEA.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini ialah agar dapat mengetahui peran fasilitas kerja pegawai di dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya sumatera utara bidang ILMEA (Pengembangan Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peranan fasilitas kerja dalam kinerja pegawai di kantor dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya sumatera utara bidang ILMEA (Pengembangan Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka). Hal ini ditunjukkan dengan pekerjaan yang dilakukan pegawai akan semakin efektif jika memiliki fasilitas yang ada memadai.

Kata kunci: fasilitas kerja, kinerja pegawai, dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya sumatera utara, ILMEA.

PENDAHULUAN

Sebagai kunci pokok, sumber daya manusia akan menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan organisasi karena berhasil tidaknya suatu organisasi atau institusi akan ditentukan oleh faktor karyawannya dalam mencapai tujuannya. Seorang pegawai yang memiliki kinerja (hasil kerja atau karya yang dihasilkan) yang tinggi dan baik dapat menunjang tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan atau instansi. Fasilitas kerja yang disediakan oleh kantor yang merupakan sarana dan prasarana untuk memudahkan pekerjaan. Fasilitas kerja yang memadai dengan kondisi yang layak pakai dan terpelihara dengan baik akan membantu kelancaran proses kerja dalam suatu organisasi.

Pemberian fasilitas yang lengkap juga dijadikan salah satu pendorong untuk bekerja secara efektif dan efisien. Fasilitas kerja harus menjadi perhatian dari pada setiap organisasi karena dapat mempengaruhi kinerja pegawai secara keseluruhan di dalam perusahaan atau instansi.

Perkembangan teknologi yang semakin maju menuntut manusia untuk bertindak semakin cepat dengan memperhatikan efisiensi disegala bidang. Menghadapi perkembangan ini tentu saja diperlukan fasilitas atau peralatan dalam kesiapan sarannya. baik instansi pemerintah maupun swasta dalam menjalankan pekerjaan sangat mengandalkan fasilitas atau peralatan kerja untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan efisiensi dan hasil kerja yang optimal. Karyawan atau pegawai merupakan unsur terpenting dalam menentukan maju mundurnya suatu perusahaan ataupun instansi. Untuk mencapai tujuan, diperlukan karyawan yang sesuai dengan persyaratan dalam perusahaan, dan juga mampu menjalankan tugas-tugas yang telah ditentukan oleh perusahaan atau instansi. Setiap perusahaan atau instansi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan apa yang menjadi tujuan akan tercapai. Dalam hal ini semua proses kinerja setiap pegawai sangat didukung dengan adanya fasilitas yang mendukung sehingga tujuan bisa tercapai dengan maksimal. Suatu perusahaan atau instansi harus membuat perencanaan fasilitas dengan baik, agar fasilitas yang dipilih sesuai dengan kebutuhan. Penggunaan fasilitas yang efisien dan efektif akan mampu mempermudah pelaksanaan pekerjaan pegawai, sehingga kinerja atau produktivitas perusahaan atau instansi akan mewujudkan tujuannya.

Di dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya sumatera utara tepatnya di bidang ILMEA, fasilitas yang sudah ada atau yang di dimiliki oleh kantor belum sepenuhnya baik dan masih ada kekurangan dari fasilitas yang di sediakan. Sehingga dapat menimbulkan masalah-masalah yang mana akan menghambat ataupun nantinya memperlambat kinerja karyawan di Dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya sumatera utara di bidang ILMEA. Sehingga terjadilah penurunan kinerja atau penurunan produktivitas karyawan di bidang tersebut.

Berdasarkan fenomena di atas yang telah disebutkan, jelas bahwa Dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya sumatera utara di bidang ILMEA belum memiliki fasilitas kerja yang optimal dan masih terdapat kekurangan yang dapat mengganggu aktifitas kerja karyawan. Maka dari itu Permasalahan seperti ini sebaiknya segera diatasi dan dimaksimalkan agar lebih baik lagi kedepannya sehingga dapat sesuai dengan efektivitas kinerja pegawai yang sebagaimana seharusnya. Jika hal ini diatasi tentunya menimbulkan suasana nyaman dan kondusif sehingga karyawan dapat melakukan tanggung jawab pekerjaannya dengan baik dan optimal.

Dengan adanya fasilitas kerja yang baik pada Dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya Sumatera Utara bidang ILMEA dapat meningkatkan kinerja staf dan pegawai Dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya Sumatera Utara meningkat. Produktifitas yang meningkat dilihat dari cara kerja atau prosedur yang cepat. Prosedur yang cepat karena pegawai maupun karyawan memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik dari karyawan didukung oleh adanya fasilitas kerja. Oleh karena itu penulis melakukan pengamatan di kantor Dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya Sumatera Utara untuk melihat apakah pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja pegawai di kantor Dinas perindustrian, perdagangan, energi, dan sumber daya Sumatera Utara.

KAJIAN TEORI

Fasilitas Kerja

(Vonny, 2016) fasilitas kerja merupakan salah satu faktor pendukung pencapaian tujuan perusahaan serta dapat membantu kelancaran tugas yang dikerjakan sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai yang diharapkan dan memberikan kepuasan kerja bagi karyawan

(Sayoto & Winarto, 2018) fasilitas adalah segala sesuatu atau sarana yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar serta memudahkan kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dapat diartikan pula ialah sarana utama maupun sarana penunjang tempat usaha. Dalam suatu pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan alat atau sarana pendukung yang digunakan dalam aktivitas sehari – hari pada perusahaan tersebut. Fasilitas yang digunakan dalam bermacam – macam bentuk, jenis maupun manfaatnya dan disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan dari perusahaan.

(Sitompul, 2018) Fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan, seperti dalam penyelesaian pekerjaan.

(Yushro et al., 2022) fasilitas kerja adalah sarana pendukung dalam aktivitas perusahaan berbentuk fisik, dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, memiliki jangka waktu kegunaan yang relatif permanen dan memberikan manfaat untuk masa yang akan datang. Fasilitas kerja sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat menunjang kinerja karyawan, seperti dalam penyelesaian pekerjaan.

(Mantero, 2022) Pengertian Fasilitas Kerja adalah sarana atau alat yang digunakan untuk mempermudah pekerjaan agar dapat dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mencapai target yang ditentukan. Dalam suatu pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan alat atau sarana pendukung yang digunakan dalam aktivitas sehari-hari di perusahaan tersebut, fasilitas yang digunakan bermacam-macam bentuk, jenis maupun manfaatnya, disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan, kata fasilitas sendiri berasal dari bahasa Belanda *faciliteity* yang artinya prasarana atau wahana untuk melakukan atau mempermudah sesuatu. Fasilitas juga biasa dianggap suatu alat

(Sari et al., 2023) Fasilitas kerja juga diyakini mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam semua aspek proses kerja yang efektif perusahaan diwajibkan berupaya untuk menyiapkan fasilitas kerja yang memadai dan lengkap untuk mendukung alur kemajuan pekerjaan. Jika fasilitas berfungsi dengan baik, diharapkan dapat mempengaruhi kinerja pegawai.

Maka dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas kerja merupakan suatu alat dalam proses kerja karyawan, dan dengan adanya fasilitas kerja, dapat memungkinkan untuk meningkatkan kinerja karyawan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh manajemen dengan segala potensi secara efektif dan efisien.

Kinerja

(Nurhadian, 2019) kinerja atau performance merupakan prestasi kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, sah, tidak melanggar hukum, serta sesuai dengan norma moral dan etika yang berlaku.

(Manullang et al., 2022) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

(Sitompul, 2018) Kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* yang berarti prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya

(Rangkuti et al., 2021) Kinerja merupakan hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang telah dicapai pegawai, dalam menjalankan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan instansi, dan hasil kerjanya tersebut disesuaikan dengan hasil yang telah diharapkan instansi, melalui kriteria-kriteria atau standar kinerja pegawai yang berlaku dalam instansi tersebut.

(Nabawi, 2019) kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi yang dituangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi

(Nurhadian, 2019) Kinerja merupakan suatu proses manajemen dalam suatu organisasi secara keseluruhan, dimana prestasi kerja tersebut harus ditunjukkan dengan hasil nyata dan buktinya secara konkrit dan dapat dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan.

Maka berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

METODE PENELITIAN

Dalam mengkaji tulisan ini menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) dengan mengkaji kritis dan mendalam terhadap bahan - bahan pustaka yang relevan dengan materi makalah seperti jurnal dan dokumen lainnya yang layak dijadikan referensi. Seperti yang dikemukakan oleh Miqzaqon T dan Purwoko bahwa penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti jurnal, dokumen, buku, majalah , kisah - kisah sejarah dan sebagainya. (Milya Sari dan Asmendri, 2020).

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yakni dengan mengumpulkan data secara tidak langsung dengan meneliti objek yang bersangkutan. Setelah mengumpulkan beberapa jurnal dan buku terkait dengan materi pembahasan selanjutnya menganalisis materi melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di kantor Dinas perindustrian, perdagangan, energi dan sumber daya mineral provinsi Sumatera Utara, peneliti mengamati bahwa pada di bagian Bidang ILMEA (Pengembangan Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka) tersebut dalam hal fasilitas kerja yang di sediakan kantor seperti mesin *foto copy*, komputer, *wifi* / koneksi jaringan dan lain-lain terkadang mengalami kekurangan ataupun gangguan yang berpotensi untuk memperlambat pekerjaan pegawai sehingga pekerjaan yang dilakukan tidak efektif. Sebagaimana yang kita ketahui Setiap perusahaan atau instansi selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan yang menjadi tujuan akan tercapai dengan baik. hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam satu organisasi sesuai dengan

wewenang atau tanggungjawab masing-masing, Hasil kerja seorang pegawai juga ditentukan oleh fasilitas kerja pendukung dari pekerjaan dan tugas-tugasnya. Maka dalam hal ini proses kinerja setiap pegawai sangat didukung dengan adanya fasilitas yang mendukung dan memadai dari kantor atau perusahaan, sehingga tujuan bisa tercapai dengan maksimal. dan untuk mendapatkan tujuan perusahaan atau instansi maka perusahaan atau instansi harus menyediakan fasilitas dengan baik, agar pegawai juga bisa bekerja dengan efektif dan sesuai dengan yang perusahaan atau suatu instansi inginkan.

Di kantor Dinas perindustrian, perdagangan, energi dan sumber daya mineral provinsi Sumatera Utara di Bidang ILMEA fasilitas kerja yang di sediakan kantor masih memiliki banyak kekurangan. Contohnya seperti mesin foto copy yang di sediakan oleh kantor terkadang mengalami gangguan seperti mesinnya yang terkadang mati total sehingga pekerjaan yang akan dilakukan tertunda ataupun terbengkalai sehingga pekerjaan tersebut disebut tidak efektif dan efisien. Contoh lainnya juga seperti komputer yang sistemnya terkadang sudah lambat atau banyak mengalami *lagging* sehingga pekerjaan yang dilakukan akan semakin memakan waktu yang lebih banyak dari biasanya, *wifi* atau koneksi yang terkadang juga bisa mati dan semua itu berpotensi menghambat semua pekerjaan pegawai. Jika gangguan-gangguan terus ada maka hal tersebut dapat menimbulkan kinerja pegawai yang menurun karena fasilitas yang disediakan tidak bisa digunakan maka terpaksa pegawai menunda pekerjaan sementara, yang seharusnya pekerjaan bisa dilakukan bisa terselesaikan dengan efisien akan tetapi karena gangguan-gangguan yang telah di sebutkan tadi maka pekerjaan menjadi memakan waktu yang sedikit lebih lama dari biasanya.

Sebab yang kita ketahui fasilitas kerja merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam pengerjaan pekerjaan para pegawai, fasilitas merupakan alat dan juga pendukung kelancaran dalam pengerjaan tugas pegawai. dan dengan adanya kendala-kendala di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa solusi untuk kendala-kendala tersebut ialah dengan mengganti fasilitas kerja yang ada dengan yang baru ataupun memperbaikinya sehingga dapat digunakan dengan baik oleh karyawan. Sehingga tidak terjadi lagi gangguan-gangguan yang menghambat pekerjaan yang hendak akan dilakukan karyawan.

Maka dari itu masih dibutuhkan peningkatan kembali dalam fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh kantor agar proses dalam pengerjaan tugas masing-masing pegawai dapat berjalan dengan efektif dan efisien dan juga dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan baik sehingga tujuan perusahaan ataupun instansi dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Setiap perusahaan atau instansi akan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja pegawainya dengan harapan apa yang menjadi tujuan akan tercapai. Dalam hal ini semua proses kinerja setiap pegawai sangat didukung dengan adanya fasilitas yang mendukung sehingga tujuan bisa tercapai dengan maksimal. di kantor Dinas perindustrian, perdagangan, energi dan sumber daya mineral provinsi Sumatera Utara, peneliti mengamati bahwa pada di bagian Bidang ILMEA (Pengembangan Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka) tersebut dalam hal fasilitas kerja yang di sediakan kantor masih memiliki kekurangan sehingga menyebabkan pekerjaan pegawai kantor menjadi kurang efektif dan efisien. Maka dari itu diharapkan fasilitas kerja yang di sediakan di kantor dapat diperbaiki ataupun diperbaharui kembali agar tercipta kinerja karyawan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Mantero, E. (2022). Pengaruh Fasilitas Kerja, Pelatihan Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Kemas Industry. *MPU Procuratio: Jurnal Penelitian Manajemen*, 4(2), 38–45.
- Manullang, W. T. A., Sinaga, R. V., & Silalahi, E. (2022). Pengaruh Disiplin Kerja, Fasilitas Kerja Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Hilon Sumatera. *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 1(1), 10–21.
- Nabawi, R. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 170–183.
- Nurhadian, A. F. (2019). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Bisnis Dan Iptek*, 12(1), 1–9.
- Rangkuti, A. E., Thasya, B., & Yanti, A. (2021). Pengaruh Fasilitas Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Wilayah Djbc Sumatera Utara. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 553–564.
- Sari, N., Fauzi, A., Pebiyanti, E., Dayanti, H., Khotimmah, N., Tasia, S. I., Husniyyah, T., & Sutendi, Z. (2023). Pengaruh Fasilitas dan Disiplin Kerjas terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Manajemen Kinerja). *JIMT : Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(3), 363–369.
- Sayoto, B., & Winarto, H. (2018). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Mnctv Bagian Produksi. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2), 1–14.
- Sitompul, R. (2018). Pengaruh Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Palangka. *JISPAR, Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 7(1), 31–37.
- Vonny, R. P. E. (2016). Pengaruh Pelatihan, Fasilitas Kerja dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT United Tractors Cabang Manado. *Journal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3), 407–418.
- Yushro, A., Arman, & Setiawan, A. (2022). The Influence Of The Work Environment And Work Facilities On Employee Job Satisfaction At BPJS Employment Pekanbaru Panam Branch. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (JRMI)*, 4(2), 302–307.